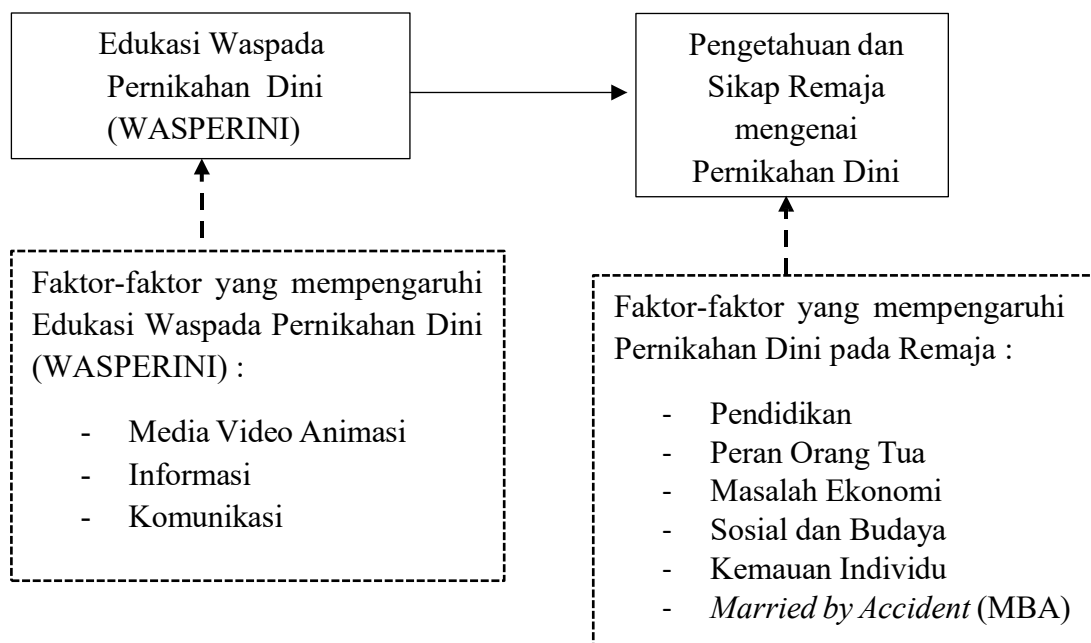


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep menggambarkan hubungan antara variabel penelitian, baik hubungan antar teori maupun hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Kerangka konsep disusun untuk memberikan gambaran sistematis mengenai alur berpikir peneliti dalam menjelaskan pengaruh edukasi Waspada Pernikahan Dini (WASPERINI) terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri mengenai pernikahan dini.



Keterangan :

: Variabel yang diteliti

: Variabel yang tidak diteliti

→ : Hubungan yang diteliti

→ : Hubungan yang tidak diteliti

Gambar 1. Kerangka Konsep

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Variabel merupakan konsep yang dapat diukur dan diamati sehingga memungkinkan terjadinya variasi nilai. Dalam penelitian ini, variabel dibedakan menjadi variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah edukasi Waspada Pernikahan Dini (WASPERINI).

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini meliputi tingkat pengetahuan dan sikap remaja mengenai pernikahan dini.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan untuk memberikan batasan yang jelas terhadap variabel penelitian sehingga memudahkan proses pengukuran dan pengamatan.

Tabel 1
Variabel dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Pengukuran	Skala
Variabel Bebas: Edukasi Waspada Pernikahan Dini (WASPERINI)	Pemberian edukasi video animasi dilakukan sebanyak 3 kali intervensi. Pada hari pertama, intervensi diberikan secara langsung di sekolah melalui pemutaran video animasi kepada remaja. Selanjutnya, pada hari kedua dan ketiga, remaja diminta untuk menonton video animasi secara mandiri di rumah dengan frekuensi 1 kali pemutaran setiap harinya. Video animasi “Waspada Pernikahan Dini (WASPERINI)” berisi materi, meliputi pengertian pernikahan dini, faktor-faktor penyebab, dampak yang ditimbulkan, serta upaya pencegahan pernikahan dini.			

Variabel Terikat: Pengetahuan Remaja mengenai Pernikahan Dini	Kemampuan remaja dalam memahami dan mengingat informasi mengenai pernikahan dini sebelum dan sesudah diberikan edukasi Waspada Pernikahan Dini (WASPERINI)	Kuesioner	Berisi 20 pertanyaan dengan pilihan a,b,c,d. Diberikan skor 1 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban yang salah.	Interval
Variabel Terikat: Sikap Remaja mengenai Pernikahan Dini	Respon atau kecenderungan perasaan, pandangan, dan penilaian remaja terhadap pernikahan dini sebelum dan sesudah diberikan edukasi Waspada Pernikahan Dini (WASPERINI)	Kuesioner	Mengisi Kuesioner dengan menggunakan skala Likert jika Pertanyaan positif : (SS) = 4 (S) = 3 (TS) = 2 (STS)=1 Pertanyaan Negatif : (STS) = 4 (TS) = 3 (S) = 2 (SS) = 1 (Sugiyono, 2009)	Interval

C. Hipotesis

Hipotesis didefinisikan sebagai jawaban sementara yang keberadaannya masih harus diuji. Hipotesis juga dapat dianggap sebagai rangkuman atas simpulan teoritis yang diperoleh oleh peneliti dari tinjauan pustaka.

1. Terdapat perbedaan pengetahuan remaja sebelum dan sesudah mendapatkan edukasi Waspada Pernikahan Dini (WASPERINI) di SMP Dharma Wiweka Denpasar
2. Terdapat perbedaan sikap remaja sebelum dan sesudah mendapatkan edukasi Waspada Pernikahan Dini (WASPERINI) di SMP Dharma Wiweka Denpasar